

**TINDAK PIDANA PENODAAN AGAMA DALAM
PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI DAN PEMBAHARUAN
HUKUM PIDANA (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN
NEGERI MEDAN NOMOR 784/Pid/PN MDN Jo PUTUSAN
NO 784/Pid/2018/PT.Mdn Jo PUTUSAN MA
Nomor 322K/Pid/2019)**

TESIS

Oleh

WORD WAHYUNINGTYAS, S.Pt., S.H.

2102190030



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**TINDAK PIDANA PENODAAN AGAMA DALAM
PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI DAN PEMBAHARUAN
HUKUM PIDANA (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN
NEGERI MEDAN NOMOR 784/Pid/PN MDN Jo PUTUSAN
NO 784/Pid/2018/PT.Mdn Jo PUTUSAN MA
Nomor 322K/Pid/2019)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.) Pada Program Studi Magister Hukum
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

WORO WAHYUNINGTYAS, S.Pt., S.H.

2102190030



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Woro Wahyuningtyas, S.Pt., S.H

NIM : 2102190030

Program Studi : Magister Hukum

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “TINDAK PIDANA PENODAAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI DAN PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MEDAN NOMOR 784/PID/PN MDN JO PUTUSAN NO 784/PID/2018/PT.MDN JO PUTUSAN MA NOMOR 322K/PID/2019)”:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 18 November 2023



Woro Wahyuningtyas, S.Pt., S.H
NIM: 2102190300



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

TINDAK PIDANA PENODAAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF
VIKTIMOLOGI DAN PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA (STUDI KASUS
PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MEDAN NOMOR 784/Pid/PN MDN Jo
PUTUSAN NO 784/Pid/2018/PT.Mdn Jo PUTUSAN MA
Nomor 322K/Pid/2019)

Oleh:

Nama : Woro Wahyuningtyas, S.Pt., S.H.
Nim : 2102190030
Program studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Jakarta 18 November 2023
Mengetahui

Pembimbing I

Prof. Dr. Mompang L. Panggabean., S.H., M.Hum.
NIDN: 0304026301

Pembimbing II

Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H.
NIDN: 0313076907

Ketua
Program Studi Hukum Program Magister

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.
NIP/NIDN: 141104/0327096504

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Dr. dr. Bernadeta Nadeak, M.Pd., P.A.
NIP/NIDN: 001473/0320116402





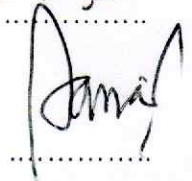
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada Tanggal :14 November 2023 Telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan Akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Woro Wahyuningtyas, S.Pt., S.H.
NIM : 2102190030
Program studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termaksud ujian Tugas Akhir yang berjudul: "TINDAK PIDANA PENODAAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI DAN PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MEDAN NOMOR 784/Pid/PN MDN Jo PUTUSAN NO 784/Pid/2018/PT.Mdn Jo PUTUSAN MA Nomor 322K/Pid/2019)" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.	Sebagai ketua	
2. Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H.	Sebagai anggota	
3. Dr. Fernando Silalahi, S.T., S.H., M.H.	Sebagai anggota	



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Woro Wahyuningtyas, S.Pt., S.H.
Nim : 2102190030
Program studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas akhir : Tesis
Judul : Tindak Pidana Penodaan Agama Dalam Perspektif
Viktimologi Dan Pembaharuan Hukum Pidana (Studi
Kasus Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor
784/Pid/Pn Mdn Jo Putusan No 784/Pid/2018/Pt.Mdn
Jo Putusan Ma Nomor 322k/Pid/2019)

Menyatakan Bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya, dengan arahan dari dosen pembimbing, dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah di publikasikan atau yang pernah di pakai untuk mendapat gelar akademik di perguruan tinggi manapun.
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan di cantumkan sebagai refrensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Saya memberikan hak noneksklusif tanpa royalti kepada Universitas Kristen Indonesia, yang berhak menyimpan, menggali media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari di temukan pelanggaran hak cipta dan kekayaan intelektual atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku

Jakarta, 14 November 2023



Woro Wahyuningtyas, S.Pt., S.H.
NIM: 2102190030

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Tindak Pidana Penodaan Agama Dalam Perspektif Viktimologi Dan Pembaharuan Hukum Pidana (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 784/Pid/Pn Mdn Jo Putusan No 784/Pid/2018/Pt.Mdn Jo Putusan Ma Nomor 322k/Pid/2019)”.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Pascasarjana serta untuk mendapatkan gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Magister Hukum, Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (MH UKI).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang penulis dihadapi. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak tesis ini dapat selesai dengan baik. Selama belajar di program studi Magister Hukum UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan tesis ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang di sekitar penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutarjo dan Ibu Endang Sumarni yang telah berjerih lelah sampai di masa usia lanjutnya sehingga dapat mengantar anaknya menyelesaikan studi di Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia. Terima kasih tidak terhingga untuk doa dan kasih sayangnya terutama untuk anak saya Bhanurasmis Pramatyaningtyas.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor

Universitas Kristen Indonesia.

3. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd, PA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Wiwik Sri Widiarty, SH. MH selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mompang. L. Panggabean., S.H., M.Hum. dan Bapak Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen program studi Magister Ilmu Hukum dan Seluruh staf Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia yang ikut membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan tesis ini.
7. Prof. Angel Damayanti, SIP, M.Si. M.Sc, Ph.D sebagai teman dan sahabat yang selama proses studi telah banyak membantu penulis. Untuk semua kasih sayang, diskusi dan kegilaan yang pernah ada, penulis mengucapkan terima kasih.
8. Pdt. Yogi Hapsoro dan seluruh keluarga yang terus mendukung dalam doa serta memberikan semangat untuk terus sampai pada selesainya studi ini.
9. Keluarga besar Paritas Institute, Pdt. Penrad Siagian, Koh Trisno Sutanto dan kakak Mohamad Miqdad yang dalam gurauannya terus memberi semangat penulis menyelesaikan studi.
10. Dr. Zainal Abidin Bagir direktur ICRS UGM yang menjadi kawan diskusi sejak awal penulisan proposal sampai di akhir penulisan tugas akhir.
11. Ranto Sibarani, S.H., pendamping hukum dari Ibu Meliana yang telah banyak memberikan data sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

12. Ibu Meliana dan seluruh keluarga, yang jauh sebelum penulisan tugas akhir telah memberikan inspirasi. Tuhan memberkati kehidupan ibu Meliana dan keluarga di Medan.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan Yesus memberkati.

Jakarta, 14 November 2023

Woro Wahyuningtyas, S.Pt., S.H.
NIM: 2102190030



DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR Error! Bookmark not defined.	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1. Maksud	11
1.3.2. Tujuan.....	12
1.4. Orisinalitas Penelitian	12
1.5. Kerangka Teoritis Dan Konsep	14
1.5.1. Kerangka Teoritis	14
1.5.2. Kerangka Konsep	21
1.6. Metode Penelitian.....	26
1.6.1. Tipe Penelitian.....	27
1.6.2. Metode Pendekatan	27
1.6.3. Tehnik Pengumpulan Data	27
1.6.4. Tehnik Analisis Data	28
1.7. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	30
2.1. Teori Hukum Progresif.....	30
2.2. Teori Hukum Integratif	34
2.3. Teori Viktimologi.....	38
2.4. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Penodaan Agama	49
2.4.1. Pengertian Tindak Pidana.....	49
2.4.2. Definisi Tindak Pidana.....	51
2.4.3. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	57
2.4.4. <i>Bestanddeel</i> (Bagian Inti) dan <i>Element</i> (Unsur).....	61
2.4.5. Syarat Tambahan untuk Dipidana dan Syarat Tambahan untuk Dituntut.....	63
2.4.6. Subyek Tindak Pidana.....	64
2.4.7. Pengertian dan Ruang Lingkup Delik Penodaan Agama	66

2.4.8. Unsur- Unsur Tindak Pidana Penodaan Agama.....	70
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN PROSES TERJADINYA VIKTIMISASI PADA PELAKU TINDAK PIDANA PENODAAN AGAMA.....	76
3.1. Viktimisasi dan Dampaknya Secara Umum.....	76
3.2. Peran Berbagai Pihak Dalam Terjadinya Viktimisasi.....	80
3.3. Studi Kasus Tentang Viktimisasi dalam Timbulnya Tindak Pidana Penodaan Agama.....	87
3.3.1. Kronologi Kasus.....	87
3.3.2. Proses Hukum.....	96
3.3.3. Proses Viktimisasi dalam Studi Kasus Penodaan Agama (Meliana).....	100
BAB IV UPAYA PENANGGULANGAN YANG DAPAT DILAKUKAN AGAR TIDAK MUNCUL LAGI VIKTIMISASI STRUKTURAL DAN ASPEK PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA DALAM MENJAGA KEBEBASAN BERAGAMA ATAU BERKEYAKINAN SERTA MELINDUNGI KELOMPOK MINORITAS AGAMA DI INDONESIA	107
4.1. Penyebab Viktimisasi Struktural dan Upaya Penanggulangannya ..	107
4.2. Peran Viktimologi Dalam Kebijakan Kriminal.....	112
4.3. Pembaharuan Hukum Pidana Dalam Menjaga Kehidupan Bersagama Atau Berkeyakinan.....	118
4.3.1. Perjalanan Pembaharuan Hukum Pidana Nasional	118
4.3.2. KUHP Nasional dan Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	140
5.1. Kesimpulan.....	140
5.2. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142

ABSTRAK

Tindak Pidana Penodaan Agama adalah sebuah tindak pidana ada dalam KUHP dan masih berlaku sampai saat ini di Indonesia. Penodaan agama sendiri secara Internasional tidak memiliki definisi dari hasil kesepakatan bersama. Di Indonesia, delik Penodaan Agama sudah banyak digunakan sejak Orde Lama dan menjerat warga negaranya sampai di tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan peninjauan pasal penodaan agama dalam KUHP dalam perspektif viktimologi terutama yang menimpa Meliana yang terdapat dalam putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 784/Pid/PN MDN serta mendapatkan perspektif baru mengenai delik penodaan agama terutama dalam hal pembaharuan hukum pidana di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian metode penelitian yuridis normatif, yang bertitik tolak pada penelitian analisis substansi peraturan perundang-undangan, buku-buku, jurnal dan makalah serta yurisprudensi. Relevansi dalam penelitian ini fokus untuk mengetahui proses viktimisasi yang terjadi karena delik penodaan agama yang dialami oleh Meliana. Dengan mengetahui proses-proses viktimisasi pada kasus penodaan agama diharapkan agar negara melalui instrumennya bisa mencegah adanya viktimisasi kepada warga negaranya karena peraturan yang ada. Secara politik hukum pidana, proses pembaharuan hukum pidana pada delik terhadap agama sangat diperlukan dalam konteks Indonesia yang sangat beragam. Pembaharuan hukum pidana yang telah berlangsung sejak awal kemerdekaan hampir tidak pernah memperhatikan delik penodaan agama yang memiliki sifat diskriminatif dan cenderung menjadi alat viktimisasi. Kebijakan politik hukum pidana mengenai delik keagamaan telah dilakukan namun diperlukan pedoman standart agar tidak terjadi penyalahgunaan kewenangan.

Kata Kunci: Penodaan Agama, Viktimisasi, Kebijakan Kriminal

ABSTRACT

The crime of blasphemy is a criminal offense contained in the Criminal Code which is still in effect in Indonesia. Internationally, religious blasphemy does not have a definition based on mutual agreement. In Indonesia, the offense of Blasphemy has been widely used since the Old Order and is still ensnaring its citizens until 2023. The aim of this research is to review the article on religious blasphemy in the Criminal Code from a victimology perspective, especially what happened to Meliana as contained in the Medan District Court decision Number 784 /Pid/PN MDN and gain a new perspective regarding the offense of blasphemy, especially in terms of criminal law reform in Indonesia. The research method used is the study of normative juridical research methods, which starts from research analyzing the substance of statutory regulations, books, journals and papers as well as jurisprudence. The relevance of this research is to focus on knowing the victimization process that occurred because of Meliana's religious blasphemy offense. By knowing the victimization processes in cases of religious blasphemy, the state, through its instruments, can prevent victimization of its citizens due to existing regulations. Politically, criminal law, the process of reforming criminal law on offenses against religion is very necessary in the very diverse context of Indonesia. The reform of criminal law that has been taking place since the beginning of independence has almost never paid attention to the offense of blasphemy of religion which has a discriminatory nature and tends to be a tool of victimization. The political policy of criminal law regarding religious offenses has been carried out but standard guidelines are needed so that there is no abuse of authority.

Keywords: Blasphemy, Victimization, Meliana, Criminal Law